

Jakarta, 25 Februari 2020

Nomor Surat / No. : 009/IE/CSL/LET/II/2020
 Perihal / In Reference : **Keterbukaan Informasi / Disclosure of Information**
 Lampiran / Attachment: -

Kepada Yth., / To.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lt. 4 – Departemen Keuangan RI

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4

Jakarta 10710

Up. Bapak Ir. Hoesen, MM

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal / Chief Executive of Capital Market Supervision

Dengan hormat,

Dear Sir,

Melalui surat ini, kami atas nama PT Indika Energy Tbk. ("**Perseroan**"), menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagaimana disyaratkan dalam (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31**"); dan (ii) Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) No. KEP-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 ("**Peraturan I-E**"), sebagai berikut:

With this letter, we on behalf of PT Indika Energy Tbk. ("**The Company**"), hereby disclose the Information or Material Fact as required in (i) Financial Service Authority ("**OJK**") Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure on Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("**POJK 31**"); and (ii) Rule Number I-E regarding Obligation to Submit Information, Attachment to the Decree of Board of Directors of PT Jakarta Stock Exchange (now PT Indonesia Stock Exchange) No. KEP-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2014 ("**Rule I-E**"), as follows:

1	Tanggal kejadian / <i>Date of occurrence</i>	25 Februari 2020	25 February 2020
2	Jenis informasi atau fakta material / <i>Type of information of material fact</i>	Informasi atau fakta material lainnya.	Information or other material facts.

3	Uraian informasi atau fakta material / <i>Details of information or material fact</i>	Merujuk kepada keterbukaan informasi Perseroan tertanggal 9 Desember 2019 sehubungan dengan penandatanganan <i>non-binding term sheet</i>, Perseroan, PT Indika Mineral Investindo (“IMI”), selaku anak perusahaan Perseroan, Nusantara Resources Limited (“Nusantara”), dan PT Masmino Dwi Area (“Masmino”) telah menandatangani perjanjian-perjanjian definitif pada tanggal 25 Februari 2020 sebagai berikut: 1. Perjanjian Penyertaan Saham antara IMI, Nusantara dan Masmino (“Perjanjian Penyertaan Saham”). Perjanjian Penyertaan Saham mengatur syarat dan ketentuan mengenai rencana penyertaan saham IMI di Masmino, bersyarat sejumlah US\$40 juta, dimana akan dibagi dalam dua tahapan, sebagai berikut: (a) Tahap 1: IMI akan melakukan penyertaan modal sebesar 25% (dua puluh lima persen) saham di Masmino dengan nilai total penyertaan sejumlah US\$15 juta (“Penyertaan Tahap 1”). Penyertaan Tahap 1 hanya dapat dilaksanakan apabila, antara lain, (i) disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Nusantara (“RUPS NUS”), dan (ii) disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”). Setelah menyelesaikan menyelesaikan Penyertaan Tahap 1, IMI dan Nusantara masing-masing akan menjadi pemilik dari 25% (dua puluh lima persen) dan	Referring to the Company’s disclosure of information dated as of 9 December 2019 in relation to signing of a non-binding term sheet, the Company, PT Indika Mineral Mineral Investindo (“IMI”), subsidiary of the Company), Nusantara Resources Limited (“Nusantara”) and PT Masmino Dwi Area (“Masmino”) have executed definitive agreements dated 25 February 2020 as follows: 1. Share Subscription Agreement between IMI, Nusantara and Masmino (the “Share Subscription Agreement”). This Share Subscription Agreement governs terms and conditions in relation to the proposed shares subscription by IMI in Masmino, conditional amounting to US\$40 million, which will be done in two tranches, as follows: (a) Tranche 1: IMI will subscribe for up to 25% (twenty five per cent) equity stake in Masmino at the aggregate subscription price of US\$15 million (“Tranche 1 Subscription”). The Tranche 1 Subscription shall be conditional upon, among others, (i) approval of Nusantara General Meeting of Shareholders (“NUS GMS”), and (ii) approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (“MEMR”). Upon completion of Tranche 1 Subscription, IMI and Nusantara shall be the owner of 25% (twenty five per cent) and 75% (seventy five per cent) of
---	--	--	---

		75% (tujuh puluh lima persen) dari total modal saham ditempatkan dan disetor Masmino. (b) Tahap 2: IMI memiliki hak, namun bukan kewajiban, untuk melakukan penyertaan 15% (lima belas persen) saham tambahan di Masmino dengan nilai total penyertaan sejumlah US\$25 juta ("Penyertaan Tahap 2"). Penyertaan Tahap 2 hanya dapat dilaksanakan apabila, antara lain, (i) disetujui oleh RUPS NUS, (ii) disetujui oleh ESDM, dan (iii) persetujuan untuk menambang dari Masmino. Setelah menyelesaikan Penyertaan Tahap 2, IMI dan Nusantara, masing-masing, akan menjadi pemilik dari 40% (empat puluh persen) dan 60% (enam puluh persen) dari total modal saham ditempatkan dan disetor Masmino. 2. Perjanjian opsi antara Perseroan dengan Nusantara sehubungan dengan usulan pemberian 10 juta opsi oleh Nusantara kepada Perseroan yang dapat dilaksanakan hingga 1 Desember 2022 untuk melakukan penyertaan 10 juta saham yang disetor penuh di Nusantara dengan harga AU\$0,61 per saham ("Perjanjian Opsi").	the total issued and paid-up share capital of Masmino respectively. (b) Tranche 2: IMI shall have the right, but not the obligation, to subscribe for additional 15% (fifteen per cent) equity stake in Masmino at the aggregate subscription price of US\$25 million ("Tranche 2 Subscription"). The Tranche 2 Subscription shall be conditional upon, among others, (i) approval of the NUS GMS, (ii) approval of the MEMR, and (iii) Masmino's decision to mine. Upon completion of Tranche 2 Subscription, IMI and Nusantara shall be the owner of 40% (forty per cent) and 60% (sixty per cent) of the total issued and paid-up share capital of Masmino respectively. 2. Options agreement between the Company and Nusantara in relation to the proposed granting of 10 million options by Nusantara to the Company that can be exercised until 1 December 2022 to subscribe for 10 million fully paid share in Nusantara at a price of AU\$0.61 per share ("Options Agreement").
4	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan	Transaksi-transaksi ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam Proyek Awak Mas sebagai salah satu strategi diversifikasi Perseroan.	These transactions serve as the Company's strategic initiative in Awak Mas Project as one of the Company's diversification strategies.

operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. / <i>The impact for such affiliated transaction or material fact.</i>		
---	--	--

Demikian pemberitahuan keterbukaan informasi ini disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 31/2015 dan Peraturan I-E.

Thus we informed this disclosure in order to comply with POJK31/2015 and Regulation I-E.

Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Salam hormat / *Regards,*



Adi Pramono

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
PT Indika Energy Tbk.

Tembusan / *CC.:*

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Indika Energy Tbk.